

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dunia telah melaju dengan sangat pesat di era globalisasi saat ini. Di Indonesia sendiri hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar maupun kecil yang bermunculan. Banyak perusahaan yang saling berlomba untuk mendapatkan pangsa pasar, guna mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Laba dapat memberikan manfaat ekonomis yang tinggi bagi perusahaan sebagai alat untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara terus menerus. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan selisih dari pendapatan perusahaan dengan biaya-biaya usaha yang dikeluarkan.

Biaya atau *cost* adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Bustami 2013:7).

Semakin besar sebuah perusahaan, semakin besar pula biaya yang dikeluarkan perusahaan tersebut. Agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, maka perusahaan tersebut harus dapat mengantisipasi perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif dengan melakukan strategi yang tepat agar tidak tersisih dalam persaingan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan yakni dengan mengefisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Tujuan melakukan efisiensi biaya operasional yakni guna menekan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan seminimal mungkin untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin.

Penilaian keefisienan ini dapat dilakukan dengan membandingkan anggaran yang disusun oleh perusahaan sebelumnya dengan biaya yang sesungguhnya (realisasi). Pengendalian biaya operasional semakin baik atau efisien apabila terdapat selisih yang kecil atau mendekati nol (bernilai positif) antara anggaran biaya dengan realisasinya.

Biaya operasional merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Efisiensi biaya dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya operasi yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba yang diinginkan.

Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam mencapai laba, yaitu dengan meminimalkan *input* yang dikeluarkan. Dalam hal ini, *input* yang dimaksud adalah biaya biaya operasional perusahaan. Kegiatan operasi perusahaan harus mampu menekan secara efisien biaya yang berhubungan dengan operasional perusahaan, sehingga pengembalian yang diterima mampu menggambarkan seberapa besar laba yang dihasilkan. Penggunaan biaya operasional harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, jika tidak akan mengakibatkan penurunan dalam laba. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang efisien terhadap seluruh bagian penting perusahaan. (Riatama 2017:3).

PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Kremboong yang terletak di Sidoarjo Jawa Timur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri gula. Pabrik Gula Kremboong adalah salah satu unit usaha dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara X Surabaya. Pabrik Gula Kremboong merupakan perusahaan pengolahan gula tebu yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pabrik Gula Kremboong dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tidak lepas dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah barang. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini merupakan biaya operasional. Agar tidak terjadi pemborosan dengan banyaknya biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan perlu melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan guna mencapai dan meningkatkan laba yang diinginkan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan diatas dan pentingnya mengefisiensi biaya operasional sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam

tugas akhir ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efisiensi Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo Jawa Timur.**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana tingkat Efisiensi Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk Mengetahui tingkat Efisiensi Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi tiga aspek, yakni aspek akademis, aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan aspek praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

- a. Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai **Efisiensi Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Kremboong Sidoarjo Jawa Timur.**
- b. Bagi dosen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan alternatif agar dapat mengembangkan atau menerapkan pola pembelajaran menulis yang efektif di perguruan tinggi.

- c. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan atau mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.
- d. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Sebagai pembandingan hasil riset penelitian yang berkaitan dengan efisiensi biaya operasional perusahaan dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

3. Aspek Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan berupa saran maupun koreksi dalam mengoptimalkan biaya operasional perusahaan dan dalam keputusan perusahaan untuk memperoleh hasil yang baik.
- b. Bagi para pemakai laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja keuangan perusahaan.